

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, INFLASI DAN
PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP TABUNGAN WADIAH DI
BPRS KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH**



Skripsi:

WISNU FATHIR PRAKOSO

01021381722149

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, INFLASI DAN
PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP TABUNGAN WADIAH DI BPRS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh:

Nama : Wisnu Fathir Prakoso
Nim : 01021381722149
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

19/01/2023



Ketua: Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

18/Jan/2023



Anggota: Dr. Ahmad Syathiri, S.E.L., M.S.I
NIP. 198205252009121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, INFLASI DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP TABUNGAN WADIAH DI BPRS KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH

Disusun Oleh:

Nama : Wisnu Fathir Prakoso
Nim : 01021381722149
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia ujian komprehensif
Palembang, 12 Mei 2023

Ketua



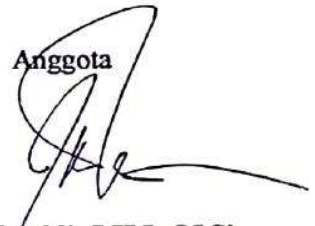
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Anggota



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.L., M.S.I
NIP.198205252009121003

Anggota



Ihsan Hamidi, S.H.L., M.Si
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
11-6-2023
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wisnu Fathir Prakoso

NIM : 01021381722149

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Wadiah Di BPRS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah**

Dosen Pembimbing Skripsi :

Ketua : Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

Anggota : Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

Tanggal Ujian : 12 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil dari kutipan hasil karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya dikemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 6 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Wisnu Fathir Prakoso

NIM. 01021381722149

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Wadiah Di BPRS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu saya selaku penulis dalam menyusun skripsi ini memiliki banyak kekurangan, tetapi saya menyadari bahwa pengetahuan dan kemampuan saya sangatlah terbatas, selama penelitian yang dilakukan banyak terdapat hambatan dan kendala, akan tetapi berkat bimbingan, bantuan dan masukan dari berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu saya tetap mengharapkan masukan serta kritik dan saran agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini

Akhir kata, sehingga penulis berharap semoga skripsi yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Wadiah Di BPRS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Palembang, Juni 2023

Penulis



Wisnu Fathir Prakoso

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya telah banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, nikmat dan karunia dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Orang Tua Saya, Bapak Seksio Supriyanto dan Ibu, Katmini berkat doa, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Untuk Kakak ku Aditya Syazili Nurcahya dan Anbiya Setyawan yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan doa dan nasihat.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang dan Sekaligus Pembimbing Akademik Penulis yang menggantikan Bapak Alm. Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I selaku dosen Pembimbing 2 penulis banyak mengucapkan terima kasih telah mengorbankan tenaga, waktu dan

pikirannya, serta selalu sabar dalam membimbing dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si sebagai selaku dosen penguji yang ikut memberikan masukan kritik dan saran.
9. Teruntuk sahabat-sahabatku, Al Qodri, Blasius Dwi Nugraha Putra, Amar, Sayyid, Giryosa Terima kasih untuk kalian yang selalu sabar dan selalu memberikan dukungan
10. Serta tidak lupa untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi sampai akhir.

ABSTRAK

PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, INFLASI DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP TABUNGAN WADIAH DI BPRS KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH.

Oleh :

Wisnu Fathir Prakoso; Mukhlis; Ahmad Syathiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Wadiah Di BPRS Kabupaten atau Kota provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 10 kabupaten atau kota Provinsi Jawa Tengah selama periode 2018-2021. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Tabungan Wadiah, dan Inflasi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Tabungan Wadiah, selanjutnya Pendapatan Perkapita berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Tabungan Wadiah. Hasil nilai koefisien determinasi sebesar 96 persen di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Pendapatan Perkapita, Tabungan Wadiah

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 1973040620101210

Anggota



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 1973040620101210

ABSTRACT

THE EFFECT OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT, INFLATION AND PER CAPITA INCOME ON WADIAH SAVINGS IN BPRS DISTRICT/CITY OF CENTRAL JAVA PROVINCE

by:

Wisnu Fathir Prakoso; Mukhlis; Ahmad Syathiri

This study aims to determine the effect of Gross Regional Domestic Product, Inflation and Per Capita Income on Wadiah Savings in BPRS Regency or City of Central Java province. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Financial Services Authority (OJK) in 10 regencies or cities of Central Java Province during the 2018-2021 period. The analysis technique in this study uses panel data analysis method with *Fixed Effect Model* estimation. The results of the study explained that Gross Regional Domestic Product has a significant effect and has a negative relationship with Wadiah Savings, and Inflation has a significant effect and has a negative relationship with Wadiah Savings, then Per Capita Income has a significant effect and has a positive relationship with Wadiah Savings. The result of the coefficient of determination value of 96 percent in Central Java Province

Keywords: Gross Regional Domestic Product, Inflation, Percapita Income, Wadiah Savings

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 1973040620101210

Member



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

Acknowledge by,
Head of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 1973040620101210

RIWAYAT HIDUP

Nama : Wisnu Fathir Prakoso
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Enim 16 Maret 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : BTN Mandala Blok F No.6 RT 02 RW 11
Kel. Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul

Alamat Email : wisnufathirprakoso16@gmail.com
No. Hp : 082282235327

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 26 Lawang Kidul
SMP : SMP 2 Lawang Kidul
SMA : SMA Bukit Asam

Pengalaman Organisasi : -
Pengalaman Prestasi : -



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Produk Domestik Regional Bruto	9
2.1.2. Metode Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto.....	12
2.1.3. Inflasi.....	13
2.1.4. Inflasi Menurut Prefektif Islam.....	14
2.1.5. Jenis-Jenis Inflasi.....	16
2.1.6. Penyebab Inflasi.....	18
2.1.7. Dampak Inflasi.....	19
2.1.8. Pendapatan Perkapita.....	20
2.1.9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perkapita.....	22

2.1.10. Pendapatan Perkapita Menurut Ketentuan Islam.	22
2.1.11. Tabungan Wadiah.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pemikiran.....	33
2.4. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2. Jenis dan Sumber Data	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	36
3.4.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)	37
3.5. Teknis Analisis Data	38
3.6. Estimasi Model	40
3.6.1. Model Common Effect (Pooling Least Square)	40
3.6.2. Model Efek Tetap (Fixed Effect)	41
3.6.3. Model Efek Random (Random Effect)	41
3.7 Pemilihan Model.....	42
3.7.1 Uji Chow	42
3.7.2 Uji Hausman	43
3.7.3. Uji LM (Langrange Multiplier)	44
3.8. Pengujian Asumsi Klasik	45
3.8.1. Uji Normalitas.....	45
3.8.2 Uji Autokorelasi.....	45
3.8.3 Uji Heterokedastisitas	46
3.8.4 Uji Multikolinieritas	46
3.9. Pengujian Hipotesis	47
3.9.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	47
3.9.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Gambaran Umum.....	49

4.1.2. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	53
4.1.3. Perkembangan Inflasi	54
4.1.4. Perkembangan Pendapatan Perkapita	55
4.1.5. Perkembangan Tabungan Wadiah	56
4.1.6. Uji Asumsi Klasik.....	57
4.1.6.1. Uji Normalitas	57
4.1.6.2. Uji Autokorelasi	58
4.1.6.3. Uji Mutikolinieritas	59
4.1.6.4. Uji Heterokedastisitas.....	60
4.1.7. Pengujian Hipotesis	60
4.1.7.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60
4.1.7.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	61
4.1.8. Pemilihan Model Regresi Data Panel	62
4.1.8.1. Uji Chow	62
4.1.8.2. Uji Hausman.....	63
4.1.9. Hasil Regresi Data Panel.....	64
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.2.1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tabungan Wadiah	66
4.2.2. Pengaruh Inflasi Terhadap Tabungan Wadiah.....	68
4.2.3. Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Wadiah.....	70
BAB V PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tingkat Tabungan Wadiah Di 10 Kabupaten Atau Kota Provinsi Jawa Tengah.....	4
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Persentase Wilayah Provinsi Jawa Tenga.....	50
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Tengah.....	52
Tabel 4.3. Perkembangan Tabungan Wadiah	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.5. Hasil Uji Mutikolinieritas	59
Tabel 4.6. Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.7. Hasil Uji T.....	61
Tabel 4.8. Hasil Uji Chow	62
Tabel 4.9. Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.10. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Fixed Effect Model	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Di 10 Kabupaten Atau Kota Provinsi Jawa Tengah.....	53
Gambar 4.2. Perkembangan Inflasi Di 10 Kabupaten Atau kota Provinsi Jawa Tengah	54
Gambar 4.3. Perkembangan Pendapatan Perkapita Di 10 Kabupaten Atau Kota Provinsi Jawa Tengah.....	55
Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas	58
Gambar 4.5. Tingkat Konsumsi Di Kabupaten Atau Kota Provinsi Jawa Tengah.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa era globalisasi perekonomian, disuatu negara tidak jauh dari suatu lembaga perbankan karena tugas dan peran utama lembaga tersebut yaitu sebagai suatu lembaga yang menjadi landasan untuk mengelola dan mengatur memperbaiki keuangan, dan dalam kurun waktu sangat lama sampai berkembang seperti saat sekarang ini. Bank juga memiliki fungsi sebagai suatu lembaga intermediary financial yaitu lembaga yang sebagai tugas utamanya untuk menghimpunan dana yang berasal dari masyarakat baik itu berupa, simpanan maupun bentuk kredit dan pembiayaan-pembiayaan lainnya yang kemudian disalurkan kepada masyarakat (Usanti & Shomad, 2013).

Didalam pembangunan perekonomian, perbankan sebagai lembaga yang utama dalam mendorong perkembangan suatu pertumbuhan ekonomi yang ada di suatu negara, yang utamanya pada perbankan umum syariah yang memiliki system operasionalnya, yang luas dalam mengelola dan serta menghimpun dana yang berasal dari masyarakat terutamanya dana yang ada didalam negeri. Perbankan berguna mendorong laju pertumbuhan ekonomi baik itu dinegara maupun didaerah, serta bank sebagai lembaga yang mengumpulkan dana-dana masyarakat yang dananya kelebihan, lalu kemudian disalurkan kembali ke pada masyarakat dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang mengalami kekurangan dana. Maka dari itu, hadirnya bank sangat dibutuhkan yang berada disuatu daerah baik itu yang ada dinegara berkembang, ataupun maju berguna untuk menggerakkan kemajuan

ekonomi di wilayah berada tersebut. Dijelaskan dalam Pasal 1 Undang-Undang No.10. Tahun 1998. Yang menyatakan bahwa bank adalah suatu badan lembaga yang memiliki tugas yang utama menghimpunkan dana yang berasal dari masyarakat umum dalam berupa simpanan maupun bentuk pinjaman perkreditan ataupun pembiayaan yang lainnya yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat luas dalam tujuan menaikkan derajat hidup seluruh masyarakat (Wahab, 2015).

Bertumbuhnya serta berkembangnya perbankan, mulai dari perbankan syariah maupun perbankan konvensional dapat diketahui dari kemampuannya dalam mengelola dana masyarakat serta banyak produk yang ditawarkan perbankan, jaringan kantor serta semakin banyaknya dana pihak ketiga, yang telah masyarakat menghimpun. Dana pihak ketiga adalah pendanaan yang telah dihimpun oleh perbankan yang dananya berasal dari masyarakat melalui produk yang telah dihimpun perbankan seperti tabungan wadiah, tabungan mudharabah, giro wadiah, deposito wadiah dan sebagainya. Produk ini yang telah dihimpun oleh dana pihak ketiga nantinya akan diperuntukan dalam kegiatan-kegiatan yang dibolehkan berdasarkan hukum syariah untuk memperoleh pendapatan. Adapun berbagai macam produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satunya produk penghimpunan dana berupa tabungan wadiah (Muttaqiena, 2013).

Tabungan wadiah adalah produk tabungan yang ada di perbankan syariah yang berlandaskan menurut pada akad wadiah atau bentuk titipan yang diamanahkan untuk menjaganya, serta system penarikan dapat dilakukan kapan saja oleh pihak yang menabung tanpa ada suatu imbalan yang disyaratkan kecuali dalam

berupa pembagian bonus perbankan syariah. Adapun jenis-jenis akad produk wadiah yang pada umumnya digunakan bank syariah adalah wadiah yadh dhamanah yakni dimana di dalam prinsip wadiah yadh-dhamanah, yang membolehkan pihak perbankan untuk dimanfaatkan dan menggunakan barang titipan dari pihak penitip baik itu berupa bentuk uang, ataupun barang digunakan untuk kegiatan ekonomi. tapi dengan syarat apabila nasabah yang menitip memerlukan maka dari itu pihak yang menerima titipan bersedia akan mengembalikan harta yang telah dititipkan secara penuh baik itu berupa barang atau uang. (Novianto, 2021). Namun tidak demikian di dalam tabungan wadiah dana yang telah dititip seutuhnya dapat kembali 100 persen kepada pihak yang menitip. Apabila terjadinya kerugian dalam berinvestasi dari pendanaan wadiah, maka dari itu pihak perbankan syariah lah yang menanggung kerugian tersebut. Dan apabila dari kegiatan berinvestasi mengalami terjadi adanya keuntungan yang bersumber dari pendanaan wadiah, maka seutuhnya keuntungan tersebut kepunyaan perbankan syariah. Walaupun dengan demikian perbankan syariah terhadap kepada pihak penitip dana wadiah akan membagikan insentif ataupun retun berupa bonus. Bonus tersebut sebagai tanda balas jasa yang telah menitipkan dananya di perbankan syariah. Karena besar atau kecilnya bonus yang diberikan tidak ditentukan di awal, oleh karena itu ketentuan ini sepenuhnya ada di perbankan. (Ascarya, 2013).

Berikut ini tabungan wadiah di 10 Kabupaten atau. Kota Provinsi Jawa

Tengah dapat dilihat. pada gambar tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Tabungan Wadiah

Kabupaten/Kota	Tabungan Wadiah			
	2018	2019	2020	2021
Kab. Grobogan	2.756.621	4.937.086	5.592.632	9.466.674
Kab. Banyumas	19.278.902	21.275.224	22.775.966	22.961.712
Kab. Cilacap	49.666.532	53.174.355	53.283.379	53.273.371
Kab. Magelang	1.037.871	1.076.096	2.325.914	5.432.829
Kota Semarang	38.215.531	40.551.956	43.855.335	60.385.605
Kab. Pati	10.927.429	12.289.310	12.360.401	16.270.682
Kota Surakarta	4.482.292	5.634.239	6.010.713	5.137.269
Kab. Purbalingga	47.276.216	46.337.701	54.857.459	61.068.782
Kab. Kudus	4.327.912	4.779.237	4.914.920	4.080.990
Kota Tegal	15.100.908	19.692.872	15.735.508	18.078.284

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan(OJK)

Penyebab fluktuasinya tabungan wadiah adalah bisa terjadinya aktivitas pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Jika tabungan di suatu daerah mengalami peningkatan maka otomatis akan mempengaruhi perkembangan keuangan dan pertumbuhan perekonomian. Selama 4 tahun terakhir tabungan wadiah ada 6 kabupaten/kota yang mengalami meningkat jumlah tabungan sedangkan 4 kabupaten/ kota tersebut mengalami fluktuatif jumlah tabungan. Penyebab meningkat atau menurunnya jumlah tabungan wadiah dipengaruhi produk domestik regional bruto, inflasi dan pendapatan perkapita.

Indikator pertumbuhan ekonomi juga, merupakan salah satu faktor dari luar(eksternal) yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perbankan dalam hal menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat. Faktor

yang berasal dari luar(eksternal) tersebut, menjadi parameter pertumbuhan perekonomian, di suatu wilayah salah satunya ialah produk domestik regional bruto (PDRB). Produk domestik regional bruto merupakan suatu parameter buat pengukuran tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada pada di daerah tersebut, Semakin tingginya produk domestik regional bruto (PDRB) yang mencerminkan dari pendapatan disuatu daerah akan ditunjukkan meningkatnya juga kemampuan masyarakat dalam menanamkan modalnya. Secara statistik produk domestik regional bruto menunjukkan dari 14 sektor pendapatan nasional. Perubahan dari 14 sektor pendapatan nasional dapat dipengaruhi dengan berubahnya pada tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi di masyarakat, baik itu secara perindividu maupun korporas (Muttaqiena, 2013).

Berikut faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi tabungan wadiah adalah inflasi. Inflasi merupakan merosotnya nilai mata uang kertas yang disebabkan karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga cenderung terjadi naiknya pada harga komoditas secara terus-menerus, Kenaikan tersebut bukan hanya pada satu ataupun dua jenis komoditas/barang, melainkan banyak jenis-jenis barang. apabila inflasi mengalami kondisi yang tinggi, maka akan nantinya berdampak terjadi perekonomian yang tidak stabil, semakin bertambah pengangguran, serta lambatnya tingkat pertumbuhan perekonomian. Maka dari itu, inflasi yang tinggi dapat menurunkan tingkat keyakinan pada masyarakat untuk menginvestasikan dananya diperbankan, maka dari itu perbankan dalam menyalurkan pembiayaan maupun kredit mengalami kesulitan. (Sari, 2012).

Adapun resiko sangat serius apabila terjadinya inflasi yang akan menyebabkan menurunnya beberapa banyak jumlah uang yang telah disimpan.

Apabila tingkat inflasi mengalami peningkatan maka akan berdampak naiknya biaya hidup seseorang, maka dari itu naiknya biaya hidup dapat akan mengurangi jumlah pendapatan masyarakat. Dengan sisa pendapatan masyarakat yang semakin sedikit atau kecil, maka dalam memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya juga semakin sedikit dan rendah. Oleh karena itu juga akan menyebabkan semakin rendahnya dan minimnya kemampuan masyarakat untuk menabung. Demikian itu pula jika pendapatan yang tetap dan biaya meningkat atau peningkatan pendapatan yang sejalan dengan tingkat inflasi bermaksud bahwa setiap seseorang tidak mempunyai kelebihan banyak uang yang untuk ditabung (Yudiana et al, 2019)

Selain itu faktor berikutnya yang ketiga yang bisa mempengaruhi tabungan wadiah adalah pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah suatu parameter yang untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Dari pendapatan perkapita ini lah masyarakat dapat mempengaruhi seberapa banyak dana untuk ditabung. Semakin besar pendapatan semakin besar tabungan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (Zulfikar et al., 2013). Pendapatan perkapita menunjukkan sejumlah total pendapatan yang diterima seorang atau rumah tangga dalam waktu tertentu. Di sisi lain, dari pendapatan masyarakat dapat mempengaruhi pada jumlah simpanan tabungan hal itu disebabkan semakin besar pendapatan masyarakat yang diterimanya semakin banyaknya jumlah uang yang akan masyarakat ditabungkan. Untuk menentukan pendapatan perkapita disuatu daerah dengan cara menghitung dari pendapatan suatu daerah dengan dibagi dari jumlah penduduk dalam kurun waktu yang ditentukan. (Marlina & Iskandar, 2019).

Fenomena yang sedang terjadi di 10 Kabupaten atau kota provinsi jawa tengah ini mengalami kondisi perkembangan yang fluktuatif. Dimana dilihat secara

bersamaan sejak tahun dari 2018-2021 dari tabungan wadiah ada 6 kabupaten/kota yang mengalami kenaikan jumlah tabungan seperti pada Kabupaten Grobogan, Kabupaten Magelang, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Pati, Kota Semarang, Kabupaten Purbalingga sedangkan untuk 4 kabupaten atau kota seperti Kota Surakarta, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Kudus, Kota Tegal mengalami fluktuatif turun jumlah tabungan pada tahun 2021. Tetapi dari segi PDRB dari tahun 2018-2021 mengalami fluktuatif, mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2021. begitupun inflasi dan pendapatan perkapita dari tahun 2018-2021 juga mengalami fluktuatif. Dari semua Hal ini terjadinya fluktuatif bisa dapat mempengaruhi masyarakat dalam menabung.

Maka dari itu berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, sehingga peneliti tertarik ingin menganalisis dan mengetahui Pengaruh dari Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Wadiah Di BPRS Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah Produk Domestik Regional Bruto mempengaruhi Tabungan Wadiah di BPRS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah Inflasi mempengaruhi Tabungan Wadiah di BPRS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah Pendapatan Perkapita mempengaruhi Tabungan Wadiah di BPRS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tabungan Wadiah di BPRS Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Tabungan Wadiah di BPRS Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Tabungan Wadiah di BPRS Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian.

Berikut ada beberapa manfaat didalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat praktis
 - a. Pada hasil yang diperoleh dari penelitian ini, berharap bisa sebagai bahan petunjuk mengenai pengaruh produk domestik regional bruto, inflasi, dan pendapatan perkapita terhadap tabungan wadiah. Sehingga bisa dijadikan dalam menetapkan serta memahami dalam mengambil langkah-langkah perbankan agar menghadapi kemajuan yang akan datang.
 - b. pada penelitian diharapkan nantinya kedepan bisa menjadi pemaham dan serta kewawasan di bidang perbankan syariah dalam hal berkaitan dengan tabungan wadiah.
2. Manfaat akademis
 - a. Sebagai referensi/ acuan bagi peneliti lain untuk jadi bahan-bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya tentang Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Pendapatan Perkapita terhadap Tabungan Wadiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Y., & Iskandar, R. (2018). Pengaruh Inflasi, Kurs, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap DPK Bank Syariah. *Rumah Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN IB Padang*, 3, 221–230.
- Anshori, A. G. (2009). *Perbankan syariah di Indonesia*. Gajah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank syariah dari teori ke praktik*. Gema Insani Press.
- Ascarya. (2013). *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers (ed.)).
- Azizah, F. (2022). *Analisis Pendapatan Nasional Dalam Ekonomi Islam*.
- Batubara, Z., & Nopiandi, E. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 53–68.
<https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.201>
- Chaudhry, M. S. (2012). *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Detwati. (2017). Aplikasi Wadiah Dalam Perbankan Syari'ah. <https://www.Pekanbaru.Go.Id/Images/Stories2017/Berkas2017/ARTIKEL-DETWATI-WADIAH.Pdf>.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*.

Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N., Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika* (edisi 5).

Salemba Empat.

Hatmawan, S. R. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang*

Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.

Helvira, R. (2013). Pengaruh PDRB Perkapita, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Umum dan Inflasi terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 1–14.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/3814>

Hendra, Y. (2013). *Analisis Pengaruh Pdrb, Suku Bunga, Tingkat Inflasi Dan Kurs Valuta Asing Terhadap Simpanan Masyarakat Pada Bank Umum Di Kalimantan Barat. vol 1 no.1*, 1–9.

Holili, M. H., & Prasastono, S. H. (2022). *Pengaruh Suku Bunga Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Di Kabupaten Banyumas. Vol.4*, 1–16.

Ibrahim, Z. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Serang: Kopsyah Baraka.

Ika Yunia Fauzia. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.

Janwari, Y. (2015). *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Julianti, F. (2013). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*.

- Karim, A. A. (2015). *Ekonomi Makro Islam* (Edisi Keti). Jakarta : Rajawali Pers.
- Karim, A. A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lumonang, D. A., Masinambow, V. A. ., & Mandejj, D. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Dan Pertumbuhan Tingkat Bunga Terhadap Pertumbuhan Jumlah Tabungan Di Indonesia Periode 2009.1-2017.4. Volume 18*, 1–12.
- Lutfi, M. (2020). Penerapan Akad Wadiah di Perbankan Syariah. *Madani Syariah*, 3(2), 132–146.
- Marlina, L., & Iskandar, J. (2019). Pengaruh Bagi Hasil Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.798>
- Megawati, I. A. P., & Kesuma, I. K. W. (2014). Pengaruh Pdrb, Inflasi Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Kredit Pt. Bpd Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(2), 255–331.
- Muhammadinah. (2020). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, IV(2), 105–116. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/2850>
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2018). *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslim, S. (2015). *Akuntansi Keuangan Syariah Teori & Praktik*. CV Pustaka

Setia.

- Muttaqiena, A. (2013). Analisis Pengaruh Pdb, Inflasi, Tingkat Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 175–186.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122.
<https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>
- Nofinawati. (2018). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 2(2).
<https://doi.org/10.31958/imara.v2i2.1252>
- Noor, A., Utary, A. R., & Fitriadi. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto dan inflasi terhadap dana pihak ketiga serta penyaluran kredit. *Inovasi*, 13(2), 104. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i2.1502>
- Novianto, A. S. (2021). Pengaruh Pendetapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 02(02), 53–60.
- Nur, M. M., & Juliana. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tabungan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Mandiri Syariah 2012-2016). *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(1), 7–12.
- Permadi, R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pendapatan Perkapita Tingkat Inflasi dan Perputaran Kliring terhadap Penghimpunan Dana

Masyarakat Pada Bank Indonesia Balikpapan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), 119–129.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v2i3.1825>

Salma, S. F., & Nena, Y. N. A. (2021). Analisis pengaruh makroekonomi terhadap dana pihak ketiga (DPK) dengan equivalent rate (ER) sebagai variabel intervening. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6, 100–123. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i2.3356>

Sari, D. K. (2012). Fluktuasi Tingkat Inflasi, Suku Bunga Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Tabungan Di Indonesia Tahun 2005-2010. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 102. <https://doi.org/10.22219/jep.v10i2.3721>

Sihombing, : Siska Risma. (2021). *Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Sofyan, M. (2011). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar (M2), dan Inflasi terhadap Tabungan di Indonesia. *Skripsi*, 1–167.

Sopiana, H. (2012). Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 12–30.

Sugiharti, E. S., Wulandari, N. S., & Al Adawiyah, R. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Bagi Hasil terhadap dana pihak ketiga Bank Umum Syariah tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 78–93. <https://doi.org/10.37058/jes.v6i2.2557>

- Tarigan, R. (2007). *Ekonomi Regional-Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usanti, T. P., & Shomad, A. (2013). *Transaksi bank syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, R. (2010). *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia Implementasi Dan Aspek Hukum*. PT Citra Aditya Bakti.
- Wahab, A. (2015). Pengaruh PDRB, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank-Bank Umum Di Sulawesi Selatan. *Ecces (Economics, Social, and Development Studies)*, 2(1), 1–25.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Ekonisia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Ekonisia.
- Wulandari, I. G. A. A., & Parameswara, A. A. G. A. (2019). Pengaruh Pendapatan per Kapita, Suku Bunga Bi Rate, Inflasi dan Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Simpanan Pihak Ketiga pada Bank Umum di Provinsi Bali. *Warmadewa Economic Development Journal*, 2(1), 10–17.
<http://dx.doi.org/10.22225/>
- Yanti, D. (2021). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BPR Dana Nagoya*. Universitas Putera Batam.
- Yudiana, I. W., Aryawan, I. G., & Wulandari, I. G. A. A. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Suku Bunga Tabungan dan

Inflasi Terhadap Simpanan Masyarakat di Bank Umum Provinsi Bali.

Warmadewa Economic Development Journal, 2(2), 72–83.

Zulfikar, Masbar, R. M., & Syechalad, N. (2013). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank konvensional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *4, 1*, 1–12.